



**ANALISIS RELATIVISME POLITIK SEBAGAI MODEL MASYARAKAT
TERTUTUP DALAM KAJIAN FILSAFAT KRITIS KARL RAIMUND POPPER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SERVASIUS KANDUNG

NPM: 22. 75. 7411

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Servasius Kandung
2. NPM : 22. 75. 7411
3. Judul : Analisis Relativisme Politik sebagai Model Masyarakat Tertutup dalam Kajian Filsafat Kritis Karl Raimund Popper
4. Pembimbing :

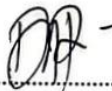
1) Dr. Petrus Sina
(Penanggungjawab)

: 

2) Dr. Baltasar Rengga Ado

: 

3) Dr. Fransiskus Dose

: 

5. Tanggal Diterima

: 07 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji

1. Dr. Petrus Sina

:

2. Dr. Baltasar Rengga Ado

:

3. Dr. Fransiskus Dose

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Servasius Kandung

NPM : 22. 75. 7411

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain dan lembaga lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Servasius Kandung

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Servasius Kandung

NPM : 22.75.7411

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

“Analisis Relativisme Politik sebagai Model Masyarakat Tertutup dalam Kajian Filsafat Kritis Karl Raimund Popper”

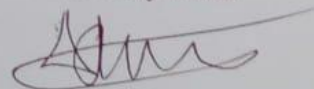
Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Mei 2026

Yang Menyatakan



Servasius Kandung

ABSTRAK

Servasius Kandung, 22.75.7411. “Analisis Relativisme Politik Sebagai Model Masyarakat Tertutup dalam Kajian Filsafat Kritis Karl Raimund Popper.” Skripsi. Program sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menganalisis relativisme politik sebagai model masyarakat tertutup dalam kajian filsafat kritis Karl Popper; (2) menjelaskan hakikat relativisme politik, asal-usul dan perkembangannya dari zaman barat kuno hingga postmodernisme; (3) mengkaji pemikiran Karl Popper mengenai relativisme politik dan konsep masyarakat tertutup; dan (4) menjelaskan implikasi relativisme politik terhadap masa depan demokrasi, termasuk dalam konteks Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi Pustaka. Sementara analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menekankan interpretasi kritis terhadap gagasan-gagasan utama yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relativisme politik, jika tidak dikendalikan, dapat melemahkan prinsip-prinsip demokrasi dan mendorong terbentuknya masyarakat tertutup, yakni suatu tatanan sosial yang menolak kritik, serta membatasi kebebasan berpikir. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meneguhkan rasionalisme kritis dalam ruang publik. Rasionalisme kritis yang ditawarkan Popper menjadi alternatif penting dalam membentuk dan menjaga stabilitas masyarakat yang terbuka, dengan memberi ruang untuk kritik, dialog rasional, serta menjunjung kebenaran yang bersifat terbuka pada koreksi. Penelitian ini lebih lanjut mengajukan sebuah tawaran pendidikan yang berbasis daya kritis, penguatan institusi demokrasi, serta memantik kesadaran publik sebagai upaya untuk menangkal dampak negatif relativisme politik dalam kehidupan modern yang tetap menjaga keterbukaan, pluralitas, dan kebebasan tanpa kehilangan pijakan pada rasionalitas dan tanggung jawab moral.

Kata Kunci: relativisme politik, masyarakat tertutup, masyarakat terbuka, rasionalisme kritis, demokrasi, Karl Raimund Popper.

ABSTRACT

Servasius Kandung, 22.75.7411. “**Analysis of Political Relativism as a Model of Closed Society in the Critical Philosophy of Karl Raimund Popper.**” Thesis. Undergraduate Thesis. Ledalero-Philosophy Study Program. 2026.

This study aims to: (1) analyze political relativism as a model of a closed society within the framework of Karl Popper’s critical philosophy; (2) explain the nature of political relativism, its origins, and its development from ancient Western thought to postmodernism; (3) examine Karl Popper’s views on political relativism and the concept of the closed society; and (4) elaborate the implications of political relativism for the future of democracy, including in the Indonesian context. This research employs a qualitative approach using a library research method. Data analysis is conducted descriptively and analytically, with an emphasis on critical interpretation of relevant key ideas.

The findings indicate that political relativism, if left unchecked, can weaken democratic principles and foster the emergence of a closed society—namely, a social order that rejects criticism and restricts freedom of thought. Therefore, systematic efforts are required to reinforce critical rationalism within the public sphere. The critical rationalism proposed by Popper serves as an important alternative in shaping and sustaining an open society by providing space for criticism, rational dialogue, and a commitment to truth that remains open to revision. Furthermore, this study proposes an educational framework grounded in critical thinking, the strengthening of democratic institutions, and the cultivation of public awareness as strategies to counter the negative impacts of political relativism in modern life—while preserving openness, plurality, and freedom without losing a foundation in rationality and moral responsibility.

Keywords: Political Relativism, Closed Society, Open Society, Critical Rationalism, Democracy, Karl Raimund Popper.

KATA PENGANTAR

Dalam beberapa tahun terakhir ini, kehidupan politik di Indonesia menunjukkan gejala yang semakin kompleks, ditandai dengan meningkatnya polarisasi masyarakat, perdebatan publik yang kian emosional, serta kecenderungan untuk menilai kebenaran yang tidak terlepas dari nuansa kepentingan bagi kelompok tertentu. Peristiwa seperti dinamika pemilihan umum, kontroversi dalam proses pencalonan politik, serta maraknya perdebatan di media sosial memperlihatkan bagaimana kebenaran sering kali tidak lagi dipahami sebagai sesuatu yang objektif dan rasional, melainkan sebagai sesuatu yang relatif, bergantung pada sudut pandang dan kepentingan tertentu. Dalam konteks ini, kasus pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden dalam Pemilu 2024, misalnya, memunculkan beragam interpretasi yang saling bertentangan di ruang publik. Ada yang melihatnya sebagai proses yang sah secara konstitusional, sementara yang lain menilai adanya problem etis dan politis. Fenomena semacam ini menunjukkan bagaimana relativisme politik bekerja secara nyata, sekaligus memperlihatkan potensi melemahnya standar kebenaran dalam kehidupan berdemokrasi.

Berangkat dari realitas tersebut, penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh fenomena relativisme politik sebagai suatu kecenderungan yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki implikasi yang konkret dalam kehidupan sosial. Relativisme politik, yang menolak adanya kebenaran universal dalam ranah politik, berpotensi mengaburkan batas antara kebenaran dan kepentingan, sehingga membuka ruang bagi dominasi narasi tertentu tanpa mekanisme kritik yang memadai. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengarah pada terbentuknya masyarakat tertutup, yakni suatu tatanan sosial yang mengekang kebebasan berpikir dan membatasi ruang dialog rasional. Dalam upaya memahami persoalan tersebut, pemikiran Karl Raimund Popper menjadi relevan untuk dijadikan kerangka analisis. Melalui konsep masyarakat terbuka dan rasionalisme kritis, Popper menekankan pentingnya kebebasan, kritik, dan dialog rasional sebagai fondasi kehidupan bersama. Ia mengingatkan bahwa tanpa komitmen terhadap kebenaran yang dapat diuji dan dikritisi, masyarakat berisiko jatuh ke dalam bentuk-bentuk totalitarianisme yang terselubung. Melalui gagasannya tentang masyarakat terbuka, Popper menegaskan bahwa keberlangsungan masyarakat yang bebas sangat bergantung pada kemampuan warganya untuk mempertahankan kritik sebagai prinsip utama kehidupan bersama. Tanpa kritik tidak ada koreksi, tanpa koreksi tidak ada kebenaran, dan tanpa kebenaran demokrasi kehilangan maknanya. Oleh karena itu, analisis terhadap relativisme politik dalam terang pemikiran Popper bukan sekedar

kajian teoretis, melainkan sebagai upaya untuk membaca sekaligus merespon krisis yang sedang berlangsung.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Relativisme Politik sebagai Model Masyarakat Tertutup dalam Kajian Filsafat Kritis Karl Popper”. Skripsi ini merupakan bentuk tanggung jawab intelektual penulis dalam menanggapi problematika kehidupan politik kontemporer, sekaligus sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis tidak berjalan sendiri. Ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang berlimpah kepada:

- Dr. Petrus Sina, dalam segala kesibukannya sebagai dosen masih menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga diperuntukkan bagi Dr. Baltasar Rengga Ado yang telah bersedia menjadi penguji tulisan ini.
- Ordo Karmel Provinsi Indonesia Timur, secara khusus Provinsial Ordo Karmel Indonesia Timur RP. Marselinus Barus, O.Carm (Provinsial), RP. Dominikus Dinong da Gomez, O.Carm, RP. Ferdinandus Tay, O.Carm, RP. Aloysius Raja, O.Carm, RP. Innocentius Inno, O.Carm (Dewan Provinsial) yang telah menerima saya untuk bergabung bersama Ordo Karmel.
- Para formator di komunitas Beato Dionysius Wairklau: RP. Fransiskus Berto Gagu, O. Carm, RP. Yoakim Lako, O. Carm, RP. Hendrikus Dasrimin, O.Carm, Bruder Angelus Ngore, O.Carm, RP. Hilarius Abiops Sawokupu, O.Carm, dan RP. Leonardus Jawa, O. Carm, yang selalu mendukung, memotivasi dan mendorong penulis agar tetap setia dalam pengerjaan karya tulis.
- Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan penuh keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menimba ilmu pengetahuan dari para dosen.
- Semua konfrater di Biara Karmel Beato Dionysius Wairklau yang telah menjadi sahabat dan sekaligus saudara dalam Karmel yang telah menemani dan mendukung penulis baik dalam suka maupun duka, sehingga proses penulisan karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus ucapan terimakasih kepada teman-teman seangkatan (Frs. Nando, Isto, Paul, Mario Sancara, Hendro Djiu, Mario Watu, Joko, Rey, Os, Gusti, dan Charles),

serta adik-adik dari tingkat I, II, dan III, juga Sr. Trisiska Uniturce, INSC. yang telah membantu penulis mengoreksi tulisan ilmiah ini.

- Kedua orang tua tercinta (Bapa Silvester Jehaut dan Mama Yofita Sedia) dan saudara saudariku (Adik Feliana M. Rahmat Setia, Adik Gregorius Sarionsa Jansen, dan Adik Hironimus Gelgani Guntur) yang selalu menanamkan cinta dalam diri penulis untuk tetap kuat berjuang di jalan panggilan suci ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran yang membangun dari pembaca sekalian, agar sekiranya dapat melengkapi setiap keterbatasan dan kekurangan dari karya tulis ini. Semoga tulisan ilmiah ini dapat memberikan hal positif bagi para pembaca sekalian

IFTK Ledalero, 29 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II: TINJAUAN TEORETIS TENTANG RELATIVISME POLITIK	11
2.1 Hakikat Relativisme Politik.....	11
2.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Relativisme Politik	11
2.1.2 Relativisme Politik sebagai Kategori dari Relativisme Moral.....	12
2.1.3 Relativisme Politik sebagai Kategori dari Relativisme Budaya	14

2.2 Asal-usul dan Perkembangan Relativisme Politik.....	16
2.2.1 Kaum Sofis Sebagai Peletak Dasar Munculnya Relativisme	17
2.2.2 Zaman Modern: Friedrich Nietzsche dan Relativisme Politik.....	19
2.2.3 Zaman Postmodernisme: Richard Rorty dan Michel Foucault dalam Relativisme Politik	22
2.3 Karakteristik Relativisme Politik dalam Konteks Sosial dan Budaya	25
2.4 Dampak Negatif Relativisme Politik terhadap Stabilitas Demokrasi.....	27
2.4.1 Polarisasi Politik	27
2.4.2 Krisis Legitimasi Pemerintah.....	29
2.4.3 Diskriminasi dan Ketidaksetaraan	30
2.4.4 Penurunan Kepercayaan terhadap Institusi Demokrasi	31
2.4.5 Contoh Kasus: Pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Cawapres Prabowo (2024) dalam Konteks Relativisme Politik	32
BAB III: MODEL MASYARAKAT TERTUTUP DALAM KAJIAN KARL RAIMUND POPPER.....	35
3.1 Riwayat Hidup Karl Popper	35
3.2 Karya-karya Karl Popper.....	39
3.3 Pemikiran Filosofis Karl Popper	42
3.3.1 Filsafat Ilmu Karl Popper	42
3.3.1.1 Masalah Induksi	42
3.3.1.2 Masalah Demarkasi.....	44
3.3.2 Filsafat Rasionalisme Kritis	45
3.4 Konsep Masyarakat Tertutup dan Masyarakat Terbuka Menurut Karl Popper	47
3.4.1 Masyarakat Tertutup: Pengalaman Totalitarianisme dan Otoritarianisme	47

3.4.1.1 Kajian dan Kritik atas Historisisme Plato	48
3.4.1.2 Kajian dan Kritik atas Historisisme Hegel.....	52
3.4.1.3 Kajian dan Kritik atas Historisisme Karl Marx	54
3.4.2 Konsep Masyarakat Terbuka Menurut Karl Popper.....	56
3.4.2.1 Kondisi Bebasnya Manusia Dari Tribalisme dan Totalitarianisme	56
3.4.2.2 Generasi yang Mengutamakan Rasionalisme Kritis	59
3.5 Kesimpulan	60
BAB IV: RELATIVISME POLITIK SEBAGAI MODEL MASYARAKAT TERTUTUP DAN IMPLIKASINYA	62
4.1 Pandangan Karl Popper tentang Relativisme Politik sebagai Model Masyarakat Tertutup	62
4.2 Dampak Relativisme Politik Terhadap Struktur Sosial dan Demokrasi.....	64
4.2.1 Fragmentasi Sosial dan Polarisasi Politik	64
4.2.2 Krisis Legitimasi Pemerintah dan Hilangnya Kepercayaan Terhadap Institusi Demokrasi	67
4.2.3 Radikalisasi Ideologi dan Ancaman terhadap Pluralisme	70
4.3 Strategi Menangkal Relativisme Politik dalam Sistem Demokrasi.....	73
4.3.1 Membangun Kesadaran Akan Rasionalisme Kritis.....	73
4.3.2 Reformasi Pendidikan untuk Menanamkan Pemikiran Kritis.....	76
4.3.3 Peran Institusi Demokrasi dalam Menjaga Kebebasan Berpendapat	80
4.3.4 Meningkatkan Kesadaran Publik Terhadap Bahaya Totalitarianisme	82
4.3.5 Penguatan Peran Media Sosial dalam Menangkal Pengaruh Relativisme Politik.....	85
4.4 Evaluasi Relativisme Politik dalam Konteks Masyarakat Modern	87
4.4.1 Apakah Relativisme Politik Selalu Buruk?	87

4.4.2 Studi Kasus Negara yang Terpengaruh Relativisme Politik	89
4.4.3 Masa Depan Demokrasi di Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Relativisme Politik	90
4.5 Kesimpulan	92
BAB V: PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	97
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	97
5.2.2 Bagi Para Akademisi	97
5.2.3 Bagi Masyarakat.....	98
5.2.4 Bagi Para Mahasiswa	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99